

Untuk mendapatkan peluang bisnis yang sesuai di wilayah Kediri, diperlukan adanya keunikan produk yang serupa dengan bisnis kerajinan sulam, yaitu kerajinan kristik. Kristik merupakan seni menyulam klasik dengan menyilangkan benang, sedangkan sulam merupakan teknik jahit bebas dengan mengikuti bentuk pola. Seiring perkembangan zaman, kristik semakin ditinggalkan dan dilupakan masyarakat Kediri karena pola desain kuno dan hanya dijadikan sebagai produk hiasan. Sebaliknya, kerajinan sulam tetap dikenal karena pola jahit yang kekinian dan dapat diaplikasikan menjadi produk fungsi. Kerajinan kristik perlu dikenalkan untuk melestarikan sejarah kesenian Indonesia pada masa kolonial dan menjadi dasar untuk belajar menjahit. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi bisnis kerajinan kristik yang sesuai dengan target konsumen di wilayah Kediri.



Gambar 1.2. Pola kristik Kurnia

Sumber: Dokumentasi pribadi

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membuat inovasi bisnis kerajinan kristik kekinian di Wilayah Kediri?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan merancang usaha kerajinan kristik untuk memperkenalkan kerajinan kristik di mata masyarakat, khususnya wilayah Kediri.

1.4 Batasan Lingkup Perancangan

Batas lingkup perancangan ditujukan bagi kaum muda berusia 16 - 21 tahun dari berbagai gender. Konsumen diambil dari Konsumen berasal dari remaja kekinian yang yang bertempat tinggal di wilayah Kota dan Kabupaten Kediri golongan menengah (SES B).

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memperkenalkan produk kerajinan kristik di mata konsumen zaman sekarang.
- b. Mendapatkan informasi bahan yang dibutuhkan hingga proses pembuatan kerajinan kristik yang siap pakai.

1.5.2 Bagi Universitas

Sebagai referensi dalam mengembangkan karya seni di tahun yang akan datang.

1.5.3 Bagi Masyarakat

- a. Mengetahui kerajinan kristik.
- b. Memenuhi gaya hidup serta mendapatkan kesan tersendiri bagi masyarakat.

1.6 Definisi Operasional

a. Inovasi

Inovasi adalah ide baru untuk memperbaiki sebuah produk, proses, maupun jasa yang telah muncul (Kurniasih, 2021).

b. Bisnis

Bisnis adalah usaha untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual barang atau jasa (Dewobroto, 2021).

c. Kristik

Kristik merupakan kerajinan sulam tertua yang tersusun dari beberapa jahitan silang pada benang diatas kain tenun (Fitinline, 2022).

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan menggunakan hipotesis induktif pada data kualitatif sebagai pencarian informasi kerajinan kristik serta data statistik kependudukan dan kepekerjaan wilayah Kediri.

1.7.1 Data yang Dibutuhkan

1.7.1.1 Data Primer

Peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data primer. Data primer yang digunakan meliputi pengamatan lokasi serta berdiskusi dengan beberapa orang terkait kerajinan kristik.

1.7.1.2 Data Sekunder

Peneliti mencari artikel melalui media sosial, toko *online* dan artikel digital untuk mendapatkan data sekunder

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

- a. Pengamatan lokasi meliputi kebiasaan masyarakat, tren produk atau jasa, serta kondisi wilayah pemasaran Kediri untuk mengetahui perkembangan bisnis.
- b. Diskusi kepada beberapa orang seputar kerajinan kristik sebagai referensi dalam membuat produk dan desain.
- c. Media sosial, artikel, dan toko *online* digunakan sebagai referensi dalam mengenal jenis bahan pembuatan serta menyusun strategi pemasaran kerajinan kristik.

1.7.3 Instrumen / Alat Pengumpulan Data

- a. Internet

Sebagai media pencarian informasi seputar bisnis kerajinan kristik.

- b. Laptop

Sebagai media penulisan proposal serta pembuatan desain dalam bisnis kerajinan kristik.

- c. Ponsel dan kamera

Berfungsi sebagai media dokumentasi hasil pengamatan lingkungan dan perancangan produk.

1.8 Metode Analisis Data

Pengambilan data analisis diambil berdasarkan data SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan analisis target konsumen untuk mengamati kualitas produk serta menentukan strategi pemasaran.

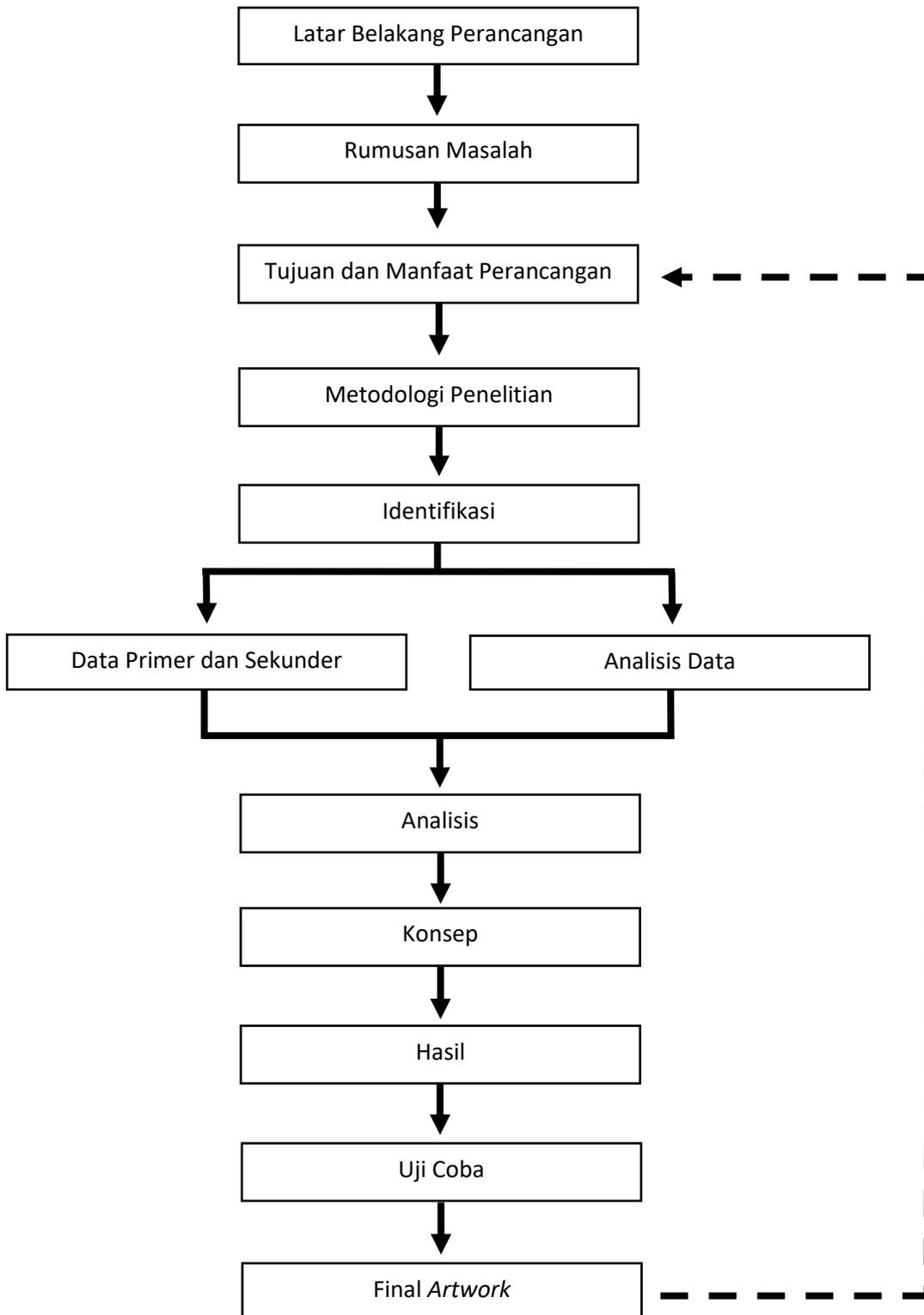
1.9 Konsep Perancangan

Perancangan inovasi bisnis diambil dari latar belakang masalah yang menjelaskan bahwa kerajinan kristik jarang dikenal masyarakat Kediri karena desain produk yang kuno. Namun, munculnya teknologi NFT di Indonesia menjadi peluang bisnis untuk kerajinan kristik dikenal masyarakat kembali. Agar masyarakat mengenal produk, kerajinan kristik perlu diaplikasikan menjadi benda fungsi.

1.10 Perancangan Serupa

Perancangan bisnis kristik kekinian ini belum pernah ada atau dilakukan sebelumnya oleh pihak manapun. Sebelumnya, produk kristik hanya dijadikan sebagai lukisan bukan sebagai produk fungsi.

1.11 Skematika Pengembangan Bisnis



Sumber: Dokumentasi pribadi